

BAB II

GAMBARAN UMUM PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DAN PONDOK PESANTREN AL HIDAYAH WONOYOSO

1.1. Gambaran Umum Partai Kebangkitan Bangsa

1.1.1. Sejarah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)

Pembentukan PKB dimulai sejak lengsernya jabatan Presiden Soeharto atau berakhirnya era orde baru pada tanggal 21 Mei 1998. Sehari setelah peristiwa bersejarah tersebut, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) mulai kebanjiran usulan dari warga NU di seluruh pelosok tanah air. Usulan yang masuk ke PBNU sangat beragam, diantaranya mengusulkan agar PBNU membentuk parpol, dan ada juga yang mengusulkan agar NU menjadi parpol. Namun inti dari usulan tersebut adalah agar PBNU membantu mewujudkan adanya satu wadah untuk menyalurkan aspirasi politik warga NU.

Sikap PBNU tetap sesuai dengan hasil Muktamar NU ke-27 di Situbondo yang menetapkan bahwa secara organisasi NU tidak terkait dengan partai politik manapun dan tidak melakukan kegiatan politik praktis. Namun demikian, sikap yang ditunjukkan PBNU belum memuaskan keinginan warga NU. Banyak pihak dan kalangan NU dengan tidak sabar bahkan langsung menyatakan berdirinya parpol untuk mewadahi aspirasi politik warga NU setempat. Diantara yang sudah mendeklarasikan sebuah parpol adalah Partai Bintang Sembilan di Purwokerto dan Partai Kebangkitan Umat (Perkanu) di Cirebon.¹

Setelah melihat keadaan tersebut, akhirnya PBNU mengadakan Rapat Harian Syuriah dan Tanfidziyah PBNU tanggal 3 Juni 1998 yang menghasilkan

¹ Abdurrahman Wahid, (Dokumen Pendiri Partai Kebangkitan Bangsa, Ciganjur: 1998), 21.

keputusan untuk membentuk Tim Lima yang diberi tugas untuk memenuhi aspirasi warga NU. Tim Lima diketuai oleh KH Ma'ruf Amin (Rais Suriyah/Koordinator harian PBNU), dengan anggota, KH M Dawam anwar (katib Aam PBNU) Dr. KH Said Aqil Siradj, M.A. (Wakil Katib Aam PBNU), HM Rozy Munir, S.e., M.Sc. (ketua PBNU), dan Ahmad Bagdja (Sekretaris Jenderal PBNU). Untuk mengatasi hambatan organisasi, Tim Lima itu dibekali Surat Keputusan PBNU.

PBNU mengadakan rapat untuk mendirikan partai yang cocok untuk NU khususnya dan masyarakat Indonesia umumnya, dimana masyarakat Indonesia yang majemuk dan sangat beragam maka Nadhlatul Ulama (NU) harus hati-hati mendirikan partai agar dapat diterima dan berguna bagi masyarakat Indonesia.

Selanjutnya, untuk memperkuat posisi dan kemampuan kerja Tim Lima seiring semakin derasnya usulan warga NU untuk menginginkan partai politik, maka pada Rapat Harian Syuriah dan Tanfidziyah PBNU tanggal 20 juni 1998 memberi surat tugas kepada Tim Lima, selain itu juga dibentuk Tim Asistensi yang diketuai oleh Arifin Djunaedi (Wakil Sekjen PBNU) dengan anggota H Muhyiddin Arubusman, H.M. Fachri thata Ma'ruf, Lc., Drs. H Abdul Aziz, M.A., Drs. H Andi Muarli Sunrawa, H.m.Nasihin Hasan, H Lukman Saifuddin, Drs. Amin Said Husni dan Muhaimin Iskandar. Tim Asistensi bertugas membantu Tim Lima dalam menginventarisasi dan merangkum usulan yang ingin membentuk parpol baru, dan membantu warga NU dalam melahirkan parpol baru yang dapat mewedahi aspirasi politik warga NU.

Dari rapat harian tersebut, terbentuklah beberapa tim yang mempunyai tugas masing-masing untuk membantu masyarakat dalam mengeluarkan aspirasinya melalui partai politik yang akan dibentuk. Partai baru yang bisa

diterima oleh masyarakat beragam atau majemuk di Indonesia maka Nadhlatul Ulama (NU) bekerja Ekstra dan hati-hati agar keinginan masyarakat terpenuhi.

Pada tanggal 22 Juni 1998 Tim Lima dan Tim Asistensi mengadakan rapat untuk mendefinisikan dan mengelaborasi tugas-tugasnya. Tanggal 26-28 Juni 1998 Tim Lima dan Tim Asistensi mengadakan konsinyering di Villa La Citra Cipanas untuk menyusun rancangan awal pembentukan parpol. Pertemuan ini menghasilkan lima rancangan yaitu:

- a. Pokok-pokok pikiran NU Mengenai Reformasi Politik
- b. Mabda' Siasyah
- c. Hubungan Partai Politik dengan NU
- d. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
- e. Naskah Deklarasi.²

Hasil dari kelompok-kelompok yang bertugas, mendapatkan rancangan pokok berdirinya partai dan partai yang diharapkan. Dalam era reformasi politik pertimbangan untuk mendirikan partai sangat diperhatikan, itu terbukti dalam pembukaan UUD 1945, yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur secara lahir batin, material maupun spiritual dan mewujudkan tatanan politik yang demokratis, bersih dan terbuka serta ber-akhlakul karimah.

Akhirnya parpol yang diharapkan dapat menampung aspirasi Indonesia, yang diberikan nama Partai Kebangkitan Bangsa, pada tanggal 23 juli 1998, dideklarasikan di kediaman H. Abdurrahman Wahid, Cianjur, Jakarta Selatan. Sesuai dengan yang diharapkan NU dan juga Bangsa Indonesia, Partai Kebangkitan Bangsa diharapkan dapat bersama komponen bangsa lainnya membangun masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia untuk mencapai cita-cita

² Partai Kebangkitan Bangsa, (Dokumen Historis Pendirian PKB, Jakarta: DPP PKB, 1999), 11.

bangsa.

Partai Kebangkitan Bangsa adalah sebuah partai yang didukung oleh elit-elit organisasi sosial keagamaan NU serta didukung secara kultural oleh Jami'iyah NU untuk menyikapi munculnya era reformasi. Meskipun berdirinya PKB yang dibidani dan difasilitasi oleh PBNU telah menyebabkan berbagai macam konflik internal dalam organisasi NU, apalagi setelah PKB menyatakan diri sebagai partai terbuka dan inklusif, tetapi pada elit NU menyatakan PKB bukanlah partai Islam sebab PKB tidak mencantumkan asas Islam dalam anggaran dasarnya melainkan mencantumkan Pancasila.

PKB adalah partai nasionalis yang ingin memperjuangkan bangsa dan negara. PKB menyadari bahwa cita-cita proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia adalah mewujudkan suatu bangsa yang merdeka, bersatu, adil dan makmur, serta untuk mewujudkan pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Cita-cita tersebut harus tetap dijaga dan dilestarikan oleh seluruh rakyat Indonesia. Bahwa wujud dari bangsa yang mengejawantahkan nilai-nilai kejujuran kebenaran, dipercaya, setia dan tepat janji serta mampu memecahkan masalah sosial yang bertumpu pada kekuatan sendiri, bersikap dan bertindak adil dalam segala situasi, tolong-menolong dalam kebajikan, serta konsisten menjalankan garis/ketentuan yang telah disepakati bersama.

PKB berpendapat, perwujudan dari cita-cita kemerdekaan tersebut menghendaki tegaknya demokrasi yang menjamin terciptanya tatanan

kenegaraan yang adil serta pemerintahan yang bersih dan terpercaya, terjaminnya hak-hak azasi manusia, dan lestarnya lingkungan hidup bagi peningkatan harkat dan martabat bangsa Indonesia yang diridhoi Allah SWT.

1.1.2. Sejarah DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen yang merupakan sebuah kabupaten yang berada di Jawa Tengah. Sejarah awal keberadaan Kebumen tidak dapat dipisahkan dari sejarah Mataram Islam. Ini karena beberapa peristiwa terkait Keberadaan dan pengalaman Mataram mempengaruhi terbentuknya Kebumen, Masih dalam wilayah Kerajaan Mataram dan struktur kekuasaan Mataram, letak Kebumen termasuk dalam kawasan negara manca kulon (Kademangan Karanglo) dan masih di bawah Mataram. Hal tersebut membuat mayoritas masyarakat di Kebumen menganut agama Islam. Budaya unik kehidupan beragama yang santun dan kehidupan petani juga terdapat di Kabupaten Kebumen, yang dibuktikan dengan banyaknya pondok pesantren yang tersebar dan hadir hampir di seluruh wilayah Kabupaten Kebumen kecuali wilayah Sadang.³

Masyarakat Kabupaten Kebumen sangat beragam, mulai dari etnis, agama, dan budaya masyarakat yang pluralisme, oleh karena itu tantangan masa depan demokrasi di Kabupaten Kebumen khususnya, di Indonesia umumnya ialah bagaimana mendorong berlangsungnya proses-proses yang diperlukan untuk mewujudkan nilai-nilai peradaban dan kemanusiaan yang sangat beragam di Kabupaten Kebumen tetap bersatu, berakhlak baik, makmur, cerdas dan berkualitas.

Kelahiran PKB merupakan wadah sebagai penyalur aspirasi masyarakat

³<https://daerah.sindonews.com/read/1063993/707/asal-usul-nama-dan-sejarah-kebumen-wilayah-penyumbang-prajurit-untuk-perlawanan-sultan-agung-terhadap-voc-1680581077?showpage=all>

Kebumen untuk ikut serta tanggung jawab, bersatu, bahu membahu membina masyarakat agar lebih meningkatkan masyarakat yang adil, makmur, cerdas, berkualitas, serta damai melalui garis perjuangan partai politik. Dalam hal ini PKB sangat dibutuhkan untuk mewujudkan nilai-nilai peradaban di Kabupaten Kebumen agar masyarakat yang dibentuk sesuai harapan dan berakhlak baik. Dengan penduduk yang banyak di Kabupaten Kebumen dan berbagai macam ragamnya, PKB harus tetap menjaga agar masyarakat yang beragam agar tetap bersatu, berakhlak baik, makmur, cerdas dan berkualitas.

Peran politik masyarakat Kabupaten Kebumen adalah agar menjadi warga Negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara agar tercapainya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Maksudnya, PKB sebagai penyalur aspirasi masyarakat Kabupaten Kebumen, memerlukan perjuangan agar masyarakat yang di cita-citakan terwujud, melalui azas perjuangan PKB maka masyarakat yang adil, sejahtera, makmur dan damai akan tercapai.

Pada dasarnya, awal berdirinya Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Kebumen itu sama dengan awal pembentukan Partai PKB di Jawa Tengan dan wilayah lain. Karena NU yang mendirikan PKB maka di berbagai kota sudah disiapkan oleh NU. Nahdatul Ulama adalah organisasi terbesar dan tertua di Indonesia jadi kader-kader dari berbagai daerah mudah diperoleh karena banyak pendukungnya.

1.1.3. Visi, Misi dan Tujuan Partai Kebangkitan Bangsa

a. Visi

1. Mewujudkan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;

2. Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara lahir dan batin, material dan spiritual;
3. Mewujudkan tatanan politik nasional yang demokratis, terbuka, bersih dan berakhlakul karimah.⁴

b. **Misi**

1. **Bidang Ekonomi:** menegakkan dan mengembangkan kehidupan ekonomi kerakyatan yang adil dan demokratis;
2. **Bidang Hukum:** berusaha menegakkan dan mengembangkan negara hukum yang beradab, mampu mengayomi seluruh rakyat, menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia, dan berkeadilan sosial;
3. **Bidang Sosial Budaya:** berusaha membangun budaya yang maju dan modern dengan tetap memelihara jatidiri bangsa yang baik demi meningkatkan harkat dan martabat bangsa;
4. **Bidang Pendidikan:** berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia, mandiri, terampil, profesional dan kritis terhadap lingkungan sosial di sekitarnya, mengusahakan terwujudnya sistem pendidikan nasional yang berorientasi kerakyatan, murah dan berkesinambungan;
5. **Bidang Pertahanan:** membangun kesadaran setiap warga negara terhadap kewajiban untuk turut serta dalam usaha pertahanan negara; mendorong terwujudnya swabela masyarakat terhadap perlakuan-perlakuan yang menimbulkan rasa tidak aman, baik yang datang dari pribadi-pribadi maupun institusi tertentu dalam masyarakat.⁵

⁴ <https://pkb.id/download/1/>

⁵ *ibid*

c. Tujuan

Partai bertujuan:

1. Mewujudkan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara lahir dan batin, material dan spiritual
3. Mewujudkan tatanan politik nasional yang demokratis, terbuka, bersih dan berakhlak mulia
4. Memperoleh kekuasaan politik secara konstitusional sebagai alat memperjuangkan dan mewujudkan cita-cita proklamasi kemerdekaan, kemakmuran, dan kesejahteraan lahir batin bagi seluruh rakyat Indonesia.⁶

1.1.4. Susunan Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kebumen

Susunan dewan pengurus cabang PKB Kabupaten Kebumen sisa masa bakti 2021-2026 adalah sebagai berikut:⁷

a. Mustasyar

1. H. Raden Rahmat Annasih
2. H. Bahri As'ari
3. H. Nur Sodik
4. H. Bukhori
5. H. Masdar Alifudin

⁶ AD/ART Partai Kebangkitan Bangsa. <https://pkb.id/files/download/AD%20ART%20PKB%202024.pdf>

⁷ Keputusan Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa Nomor 12077/DPP/01/VII/2022 tentang Penetapan Susunan Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kebumen sisa masa bakti 2021-2026

6. H. Ahmad Ansori Abdilah
 7. Mas'udi Zen
 8. H. Towil Mansyur
 9. H. Ahmad Tohirin
 10. H. Drs. Cholidy Ibhar, MA
- a. Dewan Syura
 - Ketua : Hakim Musyaffa
 - Sekretaris : Drs. H. Makhrur Adam Maulana, M.AG.
 - b. Dewan Tanfidz
 - Ketua : Zaeni Miftah
 - Sekretaris : Ir. Sri Hari Susanti, MM
 - Bendahara : H.M. Nur Hariyadi, SE

1.2. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Hidayah Wonoyoso

1.2.1. Sejarah Pondok Pesantren Al Hidayah Wonoyoso

Pondok Pesantren (Ponpes) Al Hidayah Wonoyoso adalah lembaga pendidikan Islam Salafiyah yang berlokasi di Jl. Walikonang No. 02, Bumirejo, Kecamatan. Kebumen, Jawa Tengah. Nama Ponpes Al Hidayah Wonoyoso berasal dari nama Al Hidayah diambil dari *taalufan* dan *tabarrukan* dari pondok pesantren dimana pendiri menimba ilmu yaitu di Ponpes Al Hidayah Lasem, milik KH. Ma'sum Ali. Al Hidayah sendiri mempunyai arti dan maksud adalah petunjuk.

Ponpes Al Hidayah Wonoyoso berdiri pada tanggal 15 bulan November tahun 1970 M bertepatan dengan tanggal 15 bulan Ramadhan tahun 1390 H atas inisiatif dari nama Bapak KH. Muhammad Anwar Syatibi lahir di Kebumen tahun

1942 yang didukung oleh anggota keluarga dan masyarakat serta pemerintahan Desa Bumirejo. Asal mula berdirinya karena kebutuhan masyarakat di Desa Bumirejo akan pendidikan agama, pendidikan moral dan akhlak bagi putra putrinya.

Ponpes Al Hidayah Wonoyoso baralamat di RT 004 RW 005 Dukuh Wonoyoso Desa Bumirejo Kec Kebumen Kab Kebumen. Desa Bumirejo sendiri memiliki batas-batas wilayah yaitu di bagian utara adalah desa Karang Sari, bagian timur desa Kawedusan, bagian selatan desa Kebumen, dan bagian barat desa Mertokondo

Di sekitar lingkungan Ponpes Al Hidayah Wonoyoso, juga terdapat jenis pendidikan lainnya seperti Madin Salafiyah, Pesantren Salafiyah, Pesantren Miftahul Ulum, MTs Negeri 2 Kebumen, dan lainnya.

1.2.2. Identitas Lembaga

- a. Nama Lembaga : Al Hidayah
- b. Nomor Statistik : 510033050012
- c. NPSN : -
- d. Jenjang : Non formal
- e. Jenis Pesantren : Salafiyah
- f. Alamat Lembaga : Rt 004/Rw 005, Desa Bumirejo
Kec. Kebumen, Kab. Kebumen
- g. Nama Pengasuh : Kyai Hakim Musyaffa
- h. Tgl/bln/Tahun Berdiri : 15 November 1970
- i. Nama Yayasan : AL HIDAYAH
- j. No Akta Yayasan : 28
- k. Afiliasi : NU

- l. No NPWP Lembaga : 03.009.800.8-523.000
- m. Email : alhidayahwonoyoso0405@gmail.com
- n. Kode Pos : 54316
- o. No Telp/HP : 089604244495
- p. Metode Pembelajaran : Sorogan dan bandungan
- q. Jumlah Ustadz Pria : 19
- r. Jumlah Ustadz Wanita : 6

Pesantren ini telah berdiri selama lebih dari 6 dekade (peringatan harlah ke-62 pada 2025) dan menjadi pusat kajian Islam salaf di Kebumen. Pendidikan berfokus pada pendekatan salafiyah (tradisional) dengan penekanan pada kajian kitab kuning (fiqh, nahwu-shorof, tasawuf), tahfidz Qur'an, dan pembentukan karakter santri dengan lingkungan pendidikan berbasis NU

Fasilitas yang dimiliki pondok pesantren Al Hidayah Wonoyoso yaitu memiliki program tahfidz, program kitab, unit kesehatan, perpustakaan, dan laboratorium. Kegiatan yang dilakukan selain pengajian, pesantren ini juga aktif meningkatkan kompetensi santri, seperti pelatihan jurnalistik.

1.2.3. Visi & Misi

a. Visi

Terwujudnya santri yang berakhlakul karimah, berkarakter, berinovasi, dan berprestasi

b. Misi

1. Menumbuhkembangkan disiplin santri dalam menjalankan ajaran agama Islam
2. Melaksanakan kegiatan yang mendorong santri untuk tampil berbahasa Arab

3. Menumbuhkembangkan kreatifitas santri yang bernuansa islami
4. Mendidik santri berfikir, bersikap mandiri, kritis serta peduli terhadap lingkungan sosial

1.2.4. Susunan Pengurus Ponpes Al Hidayah Wonoyoso

Susunan Pengurus Ponpes Al Hidayah Wonoyoso masa khidmat tahun 1445-1446 H / 2024-2025 M adalah sebagai berikut:

- a. Pelindung : Ny. Rohimah
Ny. Rokhiyah
Ny. Khoiriyah
- b. Pengasuh : K. Hakim Musyafa Syatibi
- c. Ketua Dewan Asatidz: K. Syukron Fawaid
- d. Kepala Madrasah : Fathul Anam
- e. Pengurus Santri Putra
Ketua : Anwarudin
Wakil Ketua : Jimmi Mustofa
Sekretaris : Khusnur Rofik
Khorul Anam
Bendahara : Ahmad Sukron Ma'mun
Kharis Mustofa
- f. Pengurus Santri Putri
Ketua : Oktiana Safitri
Wakil Ketua : Latifatul Muhajiroh
Sekretaris : Anggi Putri Ghea
Muslimatun
Bendahara : Nailul Faizah

1.3. Sekilas Tentang Kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa

Kaderisasi merupakan sarana bagi PKB untuk mempersiapkan, memunculkan dan melahirkan kader dan pemimpin politik, bangsa dan Negara. Selain itu, kaderisasi juga dirancang untuk membentuk kader yang ideologis, kompeten, dan berintegritas, serta siap memimpin di berbagai bidang sesuai visi dan misi partai.

Dalam proses kaderisasi PKB, membentuk lembaga kaderisasi yaitu lembaga yang berfungsi untuk mengembangkan dan mempersiapkan calon pemimpin atau kader yang dibentuk oleh pengurus partai dalam seluruh tingkatan. PKB juga menggunakan kurikulum yang tertuang dalam Modul Kaderisasi yang berisi kumpulan materi yang diterbitkan secara resmi oleh dewan pengurus partai, berisi tentang panduan kaderisasi, bahan bacaan kaderisasi, dan materi-materi lain yang dianggap perlu untuk disampaikan kepada peserta kaderisasi.⁸

Sistem kaderisasi PKB dilaksanakan secara terbuka untuk seluruh anggota partai tanpa memandang latar belakang agama, ideologi, ras, etnis dan gender. Kaderisasi PKB dibagi dalam dua jenis yaitu: *Pertama*, kaderisasi berjenjang diperuntukkan bagi anggota partai untuk memperkuat ideologi, loyalitas dan kapasitas kepemimpinan di internal partai. *Kedua*, Kaderisasi tematik diperuntukkan bagi anggota partai dan masyarakat umum untuk menambah pengetahuan, skill dan kompetensi tertentu yang berhubungan dengan politik kepartaian. Kaderisasi PKB bertujuan:⁹

- a. Menjaga ideologi partai, mabda' siyasi dan cita-cita perjuangan partai
- b. Mencetak kader-kader partai yang memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap

⁸ Peraturan Partai Kebangkitan Bangsa Nomor 01 Tahun 2025 tentang Sistem Kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa.

⁹ ibid

partai

- c. Menjamin kelangsungan regenerasi kepemimpinan partai dari pusat sampai ke daerah secara berkualitas dan terus menerus
- d. Menjamin kontribusi partai dalam regenerasi kepemimpinan nasional yang memiliki kecakapan, keluasan cara pandang dan berwawasan kebangsaan
- e. Menjadi media promosi kader
- f. Menjadi salah satu alat ukur kinerja partai
- g. Melebarkan sayap politik partai
- h. Memperluas portofolio partai.

Kaderisasi yang dilaksanakan PKB merupakan kaderisasi yang berjenjang yaitu terdiri dari kaderisasi tingkat pemula, penggerak, dan pelopor. Dalam melaksanakan kaderisasi, strategi yang digunakan oleh PKB meliputi:¹⁰

- a. Rekrutmen politik (*recruiting*) dilakukan dengan menggunakan pendekatan persuasif baik secara perorangan maupun komunitas, berdasarkan pendekatan modal sosial, budaya, ekonomi dan pengetahuan.
- b. Pendidikan politik (*training*) dilakukan sesuai dengan jenis dan jenjang kaderisasi yang diikuti.
- c. Pemanduan bakat (*coaching*), dilakukan sesuai dengan minat dan keahlian yang dimiliki oleh kader.
- d. Pendampingan (*mentoring*), dilakukan sesuai dengan tugas-tugas yang dimandatkan oleh partai sebagai bagian dari proses pendidikan politik.

Kelembagaan kaderisasi PKB terdiri dari: Lembaga Kaderisasi Nasional (LKN) di tingkat DPP PKB, Lembaga Kaderisasi Provinsi (LKP) di tingkat DPW PKB, dan Lembaga Kaderisasi Kabupaten/Kota (LKK) di tingkat DPC PKB. Di Kabupaten

¹⁰ ibid

Kebumen sendiri telah dibentuk LKK DPC PKB Kabupaten Kebumen pada tanggal 12 Mei 2025.¹¹

¹¹ Keputusan Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kebumen Nomor : 226/DPC-23.05/01/V/2025 tentang Penetapan Pengurus Lembaga Kaderisasi Kabupaten (LKK) Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kebumen